

ABSTRAK

Muhamad Fajar Ramadhoni, *FRAMING GANJAR PRANOWO DI MEDIA DARING (Analisis Entman Pada Media Detik.com Periode 12-31 Desember 2023)*.

Pemilihan umum di negara demokrasi, menjadikan media memiliki peran penting dalam komunikasi politik, terutama dalam membentuk citra calon dan mempengaruhi persepsi publik. Penelitian ini membahas bagaimana Detik.com, sebagai salah satu portal berita terkemuka, mem-*framing* Ganjar Pranowo setelah debat capres 2024 pada bulan Desember 2023. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dinamika *framing* media dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi pandangan publik terhadap calon presiden.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Detik.com mem-*framing* Ganjar Pranowo dengan menggunakan empat elemen teori analisis *framing* Robert N. Entman: mendefinisikan masalah, mendiagnosa penyebab masalah, memberikan penilaian moral, dan merekomendasikan solusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Detik.com membentuk narasi dan citra Ganjar, serta bagaimana *framing* tersebut berkontribusi pada persepsi publik terhadap calon presiden.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan teknik analisis *framing* menurut Robert N. Entman. Penelitian ini menganalisis berita-berita yang dipublikasikan oleh Detik.com selama periode pasca debat capres, dengan fokus pada empat elemen *framing*: definisi masalah, diagnosis penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi solusi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari portal berita Detik.com untuk memastikan keakuratan dan relevansi analisis.

Hasil penelitian menunjukkan Ganjar Pranowo dibingkai kurang menguntungkan menjelang Pemilu 2024. Media menyoroti tantangan eksternal seperti penurunan elektabilitas, tuduhan korupsi, dan strategi politik yang lemah, sehingga menciptakan persepsi negatif terhadap kompetensinya. Framing ini menonjolkan kelemahan Ganjar sekaligus merekomendasikan perbaikan strategi kampanye dan komunikasi publik untuk memperbaiki citranya.

Kata Kunci : *Framing*, Ganjar Pranowo, Media, Komunikasi Politik, Pemilu 2024

ABSTRACT

Muhamad Fajar Ramadhoni, FRAMING OF GANJAR PRANOWO IN ONLINE MEDIA (Entman Analysis on Detik.com During the Period of December 12–31, 2023)

General elections in democratic countries make the media play an important role in political communication, especially in shaping the candidate's image and influencing public perception. This research discusses how Detik.com, as one of the leading news portals, framed Ganjar Pranowo after the 2024 presidential candidate debate in December 2023. The main focus of this research is to understand the dynamics of media framing and how this can influence the public's view of the candidate president.

The objective of this study is to analyze how Detik.com framed Ganjar Pranowo using the four elements of Robert N. Entman's framing theory: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and recommending solutions. This research aims to explore how Detik.com constructed narratives and images of Ganjar and how this framing contributes to public perception of the presidential candidate.

The research employs a descriptive approach with a framing analysis method based on Robert N. Entman's model. It analyzes news articles published by Detik.com during the post-debate period, focusing on the four framing elements: problem definition, cause diagnosis, moral judgment, and treatment recommendation. Data for this study was sourced from Detik.com to ensure accuracy and relevance of the analysis.

The framing analysis of Detik.com's coverage of Ganjar Pranowo shows that he is portrayed in an unfavorable light ahead of the 2024 election. The media highlights external challenges such as declining electability, corruption allegations, and weak political strategies, creating a negative perception of his competence. This framing emphasizes Ganjar's weaknesses while also recommending improvements in campaign strategies and public communication to enhance his image.

Key Words : *Framing, Ganjar Pranowo, Elections 2024, Media, Political Communication*